

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Magelang kota yang terletak di Jawa Tengah. Kota Magelang berada di lokasi yang sangat strategis, mengapa dikatakan strategis di karenakan Magelang berada di jalur utama transportasi yang menghubungkan Semarang-Magelang-Yogyakarta, Magelang-Purworejo, serta Magelang-Temanggung. Magelang sendiri berada di 75km sebelah selatan Semarang dan 43km sebelah utara Yogyakarta.

Setelah perkembangan jaman menuntut dibangunnya berbagai sarana dan prasarana kota. Sarana dan prasarana air bersih, penerangan, tempat-tempat kuliner serta tempat-tempat wisata terus berkembang sebagaimana layaknya sebuah kota. Akan tetapi pada saat ini perkembangan dunia pariwisata sudah sangat maju dan signifikan. Dapat dikatakan seperti ini karena pariwisata masuk dalam kebutuhan manusia untuk sekedar melakukan kegiatan refreshing dan hingga menjadi sarana hiburan dengan lelahnya hiruk pikuk dalam pekerjaan.

Dengan adanya dampak virus corona yang muncul beberapa bulan lalu, pariwisata di Indonesia mulai mengalami penurunan, bahkan perekonomian pemerintah pun ikut serta menurun. Hal ini menyebabkan industri pariwisata semakin sepi tidak adanya kunjungan, dikarena virus ini membuat para pengunjung lebih mengutamakan kesehatan daripada untuk bepergian.

Berdasarkan Proposal Jurnal Ilmiah maka penulis memilih Omah Pring sebagai lokasi penelitian dengan judul : **“PENGEMBANGAN WISATA OMAH PRING MAGELANG JAWA TENGAN DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU”**, dengan problematika bagaimana pengembangan secara lebih menjadi daya tarik wisata unggulan,

dan bagaimana Omah Pring ini dapat lebih bersaing dengan daya tarik wisata lainnya yang ada di Magelang Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa peran pemerintah dalam pengembangan potensi wisata Omah Pring di era adaptasi kebiasaan baru?
2. Apa peran masyarakat sekitar Omah Pring dalam pengembangan potensi wisata keindahannya pada era adaptasi kebiasaan baru?
3. Bagaimana strategi pengembangan Omah Pring pada era adaptasi kebiasaan baru ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan potensi wisata Omah Pring pada era adaptasi kebiasaan baru.
2. Untuk Mengetahui peran masyarakat sekitar dalam pengembangan potensi wisata Omah Pring pada era adaptasi kebiasaan baru.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan yang diterapkan di Omah Pring pada era adaptasi kebiasaan baru.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Manfaat Akademis yang penulis inginkan adalah bahwa hasil dari penelitian dapat dijadikan ilmu kepariwisataan untuk

bagaimana upaya pengembangan wisata alam dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian bagaimana suatu potensi wisata alam dapat dikembangkan semaksimal mungkin.

2. Bagi Masyarakat

Memperluas pengetahuan serta wawasan tentang bagaimana cara mengembangkan secara lebih maksimal potensi wisata alam dan bagaimana kedepannya masyarakat memiliki strategi pengembangan wisata alam dan budaya.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang sudah diperoleh penulis di bangku kuliah agar dapat digunakan dengan semestinya untuk membantu masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan kepada judul penelitian “Pengembangan Wisata Omah Pring Magelang Jawa Tengah Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru”, maka penulis memberikan batasan masalah kepada peran pemerintah, masyarakat sekitar dan juga dampak apa saja dan bagaimana strategi pengembangan Omah Pring dalam masa pandemic.

F. Linieritas Tema Penelitian

Artikel ilmiah ini bertema destinasi agar linier dengan laporan *Domestic Case Study (DCS)* “KEUNIKAN KRATON YOGYAKARTA SEBAGAI WISATA BUDAYA” dan laporan *Foreign Case Study (FCS)* “KEUNIKAN PESONA WAT ARUN SEBAGAI SEJARAH KEBUDAYAAN THAILAND”, dengan adanya

artikel ilmiah ini diharapkan akan meningkatkan kunjungan wisatawan di Magelang Jawa Tengah khususnya di objek wisata Omah Pring.

G. Sistematika Tulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas tema penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada bagian ini menjelaskan secara lengkap dan komprehensif mengenai ringkasan kegiatan penelitian ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya, serta berisi juga teori dasar berkaitan dengan konsep-konsep utama atau teori umum yang mendasari penelitian dan diberikan penjelasan tentang defines, variabel-variabel pada konsep tersebut.

BAB III: METODOLOGI DAN DATA

Dalam bab ini memuat penjelasan tentang pemilihan metode yang digunakan, penetapan lokasi penelitian yang diambil, teknik pengambilan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data hasil penelitian, teknik pengolahan data, serta analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat analisis hasil kajian Artikel Ilmiah yang dapat disajikan dalam format yang dapat diakses dengan mudah oleh pembaca

(misalnya dalam grafik, tabel, diagram, atau teks tertulis).

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisikan simpulan, dan saran yang dinyatakan secara terpisah dengan pembahasan yang sesuai dengan tugas Artikel Ilmiah ini.